

**FAKTOR - FAKTOR YANG BERPEGARUH TERHADAP PENDAPATAN
USAHA PEDAGANG KAKI LIMA (PKL)
KOTA PALOPO
(STUDI KASUS KAWASAN JALAN LINGKAR TIMUR)**

Dwi Iriyanti¹⁾, Muh Yusuf Qamaruddin²⁾, Salju³⁾

**Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Palopo**

Email: iriyantidwi826@gmail.com

INTISARI

Pendapatan pedagang dapat dipegaruhi oleh banyakya faktor. Tujuan dari peneliti ini adalah untuk megetahui faktor-faktor apa saja yang berpegaruh pendapatan usaha pedagang kaki lima dikawasan jalan lingkar timur Kota Palopo. Penelitian ini menggunakan deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian dilakukan di kawasan jalan lingkar timur Kota Palopo dengan jumlah populasi 60 pedagang. Sampel dalam penelitian sebanyak 38 pedagang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode regresi linier berganda. Variabel yang digunakan adalah modal (X1), harga (X2), lokasi (X3), jam kerja (X4), kenyamanan (X5), lama usaha (X6) dan pendapatan (Y). Hasil dari penelitian meggunakan analisa regresi linier berganda dengan taraf signifikansi 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel modal (X1), harga (X2), lokasi (X3), kenyamanan (X5), lama usaha (X6), berpegaruh dan signifikan terhadap pendapatan usaha pedagang kaki lima dikawasan jalan lingkar timur Kota palopo. Sedangkan variabel lama usaha (X6) tidak pegaruh terhadap pendapatan usaha pedagang kaki lima dikawasan jalan lingkar timur Kota palopo.

Kata kunci : modal, harga, lokasi, jam kerja, kenyamanan, lama usaha, pendapatan

ABSTRACT

The income of traders can be influenced by many factors. The purpose of this study is to determine what factors affect the business income of street vendors in the eastern ring road area of Palopo City. This research uses a descriptive quantitative approach. The research was conducted in the eastern ring road area of Palopo city with a population of 60 traders. The sample in the study was 38 traders. This study uses a quantitative approach with multiple linear regression methods. The variables used are capital (X1), price (X2), location (X3), working hours (X4), convenience (X5), length of business (X6) and income (Y). The results of the study used multiple linear regression analysis with a significance level of 5%. The results showed that the variables of capital (X1), price (X2), location (X3), convenience (X5), length of business (X6) had an effect and were significant on the business income of street vendors in the eastern

ring road area of Palopo city. While the length of business variable (X6) has no effect on the business income of street vendors in the eastern ring road area of Palopo city.

Keywords: capital, price, location, working hours, convenience, length of business income

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi di Kota Palopo tidak dapat dipisahkan dari kehadiran sektor informal yang keberadaannya tidak dapat terlepas dari pembangunan. Arus urbanisasi menyebabkan pertumbuhan jumlah angkatan kerja yang tidak seimbang dengan jumlah lapangan kerja. Dalam situasi inilah para pencari kerja lari ke sektor informal dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Sektor informal salah satunya adalah pedagang kaki lima (PKL).

Keberadaan pedagang kaki lima (PKL) sumber alternatif membuka lapangan pekerjaan sehingga angka pengangguran bisa ditekan dan keberadaannya dibutuhkan oleh masyarakat kelas bawah karena harga yang terjangkau dari toko atau restoran moderen. Seperti pedagang kaki lima yang ada di salah satu objek wisata di Kota Palopo khususnya pada kawasan jalan lingkar timur.

Kawasan Jalan lingkar Palopo pada awalnya merupakan kawasan pesisir pantai tanjung ringgit yang kumuh. namun pada tahun 2015 oleh pemerintah Kota Palopo telah ditingkatkan fungsinya bukan saja sebagai kawasan kumuh tetapi sekarang sudah menjadi tempat pavorit bagi warga Kota palopo dan wisatawan local, tetapi pada kawasan tertentu dalam kawasan jalan lingkar timur di manfaatkan sebagai kawasan untuk pedangan kaki lima (PKL) dan saat ini menjadikan ikon baru di Kota Palopo sebagai kota idaman.

Selain menjadi jalur transportasi darat, kawasan jalan lingkar timur juga telah disulap menjadi kawasan wisata. Di sepanjang jalan lingkar Timur Kota Palopo juga sudah berjejer rapi tempat jajanan yang dijajakan, mulai beragam minuman, seperti kopi, jus, hingga jenis makanan seperti bakso dan somay, jagung bakar dll.

Selain kuliner yang menjadi jajanan pengunjung, jalan lingkar juga sudah menjadi wahana bermain anak-anak sambil menikmati indahnya sepoi-sepoi angin pantai tanjung ringgit. Keberadaan pedagang kaki lima (PKL) di kawasan ini cukup menarik pengunjung karna tempat pedagang kaki lima sekarang sudah sangat moderen ditata ala-ala gaya eropa yang di beri hiasan dan lampu hias yang sangat meriah dan pantas dijadikan tempat foto-foto selfi bagi kawula muda kota Palopo, dan bukan saja masyarakat Kota Palopo tetapi terdapat pula masyarakat dari daerah tetangga seperti masyarakat dari Kabupaten Luwu.

Berdasarkan uraian latar belakang peneliti di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian adalah: Apakah Modal, Harga, Jam kerja, lokasi, Kenyamanan dan Lama Usaha berpegaruh terhadap pendapatan usaha pedagang kaki lima di kawasan jalan lingkar timur. Tujuan Penelitian dilakukan adalah: Untuk mengetahui pengaruh Modal, Harga, Jam kerja, lokasi, Kenyamanan dan Lama Usaha terhadap Pendapatan usaha pedagang kaki

lima (PKL) di kawasan jalan lingkaran timur Kota Palopo.

TINJAUAN PUSTAKA

Pendapatan

Pendapatan menurut ilmu ekonomi adalah hasil dari kegiatan penjualan barang dan jasa perusahaan dalam periode tertentu. Pendapatan perusahaan bisa berasal dari bunga dari aktiva perusahaan yang digunakan pihak lain terutama royalti dan individu. Pendapatan juga bisa didefinisikan sebagai biaya yang dibebankan kepada konsumen atau pelanggan atas harga barang dan jasa. Pendapatan merupakan faktor yang sangat penting bagi perusahaan karena sebagai ukuran maju atau mundur sebuah perusahaan.

Teori pendapatan menurut Boediono dalam Safaatur Romah (2017) pendapatan adalah dari hasil penjualan faktor-faktor produksi yang dimiliki oleh sektor produksi. Harga faktor produksi dipasarkan ditentukan oleh saling tarik menarik antara penawaran dan permintaan konsumen.

Faktor –Faktor yang mempengaruhi Pendapatan.

1. Modal

Modal adalah sekumpulan uang atau barang yang digunakan sebagai dasar untuk melaksanakan suatu pekerjaan. Dalam bahasa Inggris modal disebut dengan *Capital* yaitu barang yang dihasilkan oleh alam atau manusia untuk membantu memproduksi barang lainnya yang dibutuhkan manusia dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan. Intinya modal adalah aset utama perusahaan atau pedagang untuk menjalankan bisnis dimana umumnya

berbentuk dana atau uang. Rudy Irawan Gunarto (2019).

1. Harga

Harga adalah elemen bauran pemasaran yang dapat menghasilkan pendapatan melalui penjualan.

Kotler dan Armstrong dalam Muchlisin, 2016. Harga adalah sejumlah uang yang dibebankan atas suatu produk atau jasa atau jumlah dari nilai yang ditukar konsumen atas manfaat-manfaat karena memiliki atau menggunakan produk atau jasa tersebut.

2. Lokasi

Pengertian Lokasi/Tempat - Menurut Swastha, Lokasi adalah tempat dimana suatu usaha atau aktivitas usaha dilakukan". Faktor penting dalam pengembangan suatu usaha adalah letak lokasi terhadap daerah perkotaan, cara pencapaian dan waktu tempuh lokasi tujuan. Lokasi merupakan tempat usaha yang sangat mempengaruhi keinginan seseorang atau konsumen untuk datang dan berbelanja.

Menurut Tjiptono (2015) mengacu pada aktivitas pemasaran yang memperlancar dan mempermudah untuk menyampaikan barang dan jasa dari produsen ke konsumen atau pembeli.

4. Jam kerja

Nurlaila Hanum (2017). Jam kerja dalam penelitian ini adalah jumlah atau lamanya waktu yang digunakan untuk berdagang atau membuka usaha untuk melayani konsumen membeli setiap harinya. Sedangkan jam kerja dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah waktu yang digunakan bagi pegawai dan sebagainya untuk bekerja. Waktu kerja dalam UU No.25 tahun 1997 tentang

ketenagakerjaan adalah waktu untuk melakukan pekerjaan, dapat dilaksanakan pada siang hari dan/ atau malam hari, siang hari adalah waktu antara pukul 06.00 sampai pukul 18 00 dan malam hari adalah pukul 18.00 sampai dengan pukul 06.00, seminggu adalah waktu selama 7 hari (pasal 1ayat 22).

4. Kenyamanan

Kenyamanan bekerja merupakan salah satu faktor penting dalam suatu keberhasilan individu dan juga organisasi. Individu yang berhasil dalam pekerjaannya pasti merasakan nyaman sehingga individu tersebut bisa melaksanakan pekerjaan sesuai dengan yang diharapkan atau bahkan melebihi ekspektasi pribadinya dan juga organisasinya. Definisi keyamanan sangatlah luas dan juga semua orang tentunya berbeda dalam menilai apakah dirinya nyaman atau tidak dalam melakukan suatu pekerjaan.

5. Lama usaha

Lama usaha merupakan lamaya pengusaha berkarya pada usaha yang sedang di jalani Asmie, dlam IPutu danendra Putra, IWayan Sudirman (2015). Lamanya suatu usaha akan menentukan pengalaman berusaha, dimana pegalaman dapat mempegaruhi keahlian seseorang dalam melakukan suatu aktivitas Sukirno dalam IPutu danendra Putra, IWayan Sudirman (2015) .

Definisi Pedagang Kaki Lima (PKL)

Pedagang Kaki Lima (PKL), yaitu kumpulan pedagang yang berjualan di trotoar jalan, Istilah ini digunakan untuk menyebut para penjaja yang melakukan kegiatan jual

beli di daerah milik jalan yang diperuntukkan untuk para pejalan kaki.

Pendapat yang menyatakan bahwa istilah kaki lima adalah karena mereka menggunakan gerobak yang berkaki tiga dan ditambah jumlah kaki pedagang yang berjumlah dua kaki maka di sebutt pedagang kaki lima.

Pedagang kaki lima dijamin moderen sekarang ini sudah sagat kreatif dan pintar di banding dengan pedagang kaki lima di jaman dahulu, pedaagang kaki lima dijamin sekarang sudah menjadi pekerjaan pokok bukan lagi pekerjaan sampingan.

Hipotesis

Hipotesis rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru d idasarkan pada teori yang relevan, belum di dasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pegumpulan data.

Berdasarkan kajian teoritis dan permasalahan yang ada maka dalam penelitian ini, peneliti menetapkan dugaan sementara atau hipotesis sebagai berikut:

- H1. Diduga modal berpegaruh terhadap Pendapatan usaha pedagang kaki lima (PKL) di kawasan jalan lingkar Kota Palopo.
- H2. Diduga harga berpegaruh terhadap pendapatan usaha pedagang kaki lima (PKL) di kawasan jalan lingkar Kota Palopo.
- H3. Diduga lokasi berpegaruh terhadap pendapatan usaha pedagang kaki lima (PKL) di kawasan jalan lingkar Kota Palopo.

- H4. Diduga Jam kerja berpengaruh terhadap pendapatan usaha pedagang kaki lima (PKL) di kawasan jalan lingkar Kota Palopo.
- H5. Diduga Keyamanan berpengaruh terhadap pendapatan usaha pedagang kaki lima (PKL) di Kawasan jalan lingkar Kota Palopo.
- H6. Diduga Lama Usaha berpengaruh terhadap pendapatan usaha pedagang kaki lima (PKL) di Kawasan jalan lingkar Kota Palopo.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di kawasan jalan lingkar timur Kota Palopo. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi sebanyak 60 responden dan memakai rumus Slovin yang menjadi sampel sebanyak 38 responden pedagang kaki lima yang berada di kawasan jalan lingkar timur kota Palopo. Waktu penelitian kurang lebih satu bulan yang mencakup: penyusunan proposal penelitian penyusunan instrumen pengambilan data, pelaksanaan pengambilan data, analisis data, penyusunan laporan penelitian dan seminar hasil penelitian. Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan observasi, kuesioner atau angket dan dokumentasi. Teknis analisis data yang digunakan antara lain: (1) Analisis Deskriptif, (2) Uji Validitas dan Uji Realibilitas, (3) Uji Asumsi klasik (4) Analisis Regresi Linear Berganda, (5) Uji T (6) Uji F.

Uji Instrumen penelitian

1. Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengetahui Valid atau tidaknya suatu kuesioner. Item kuesioner dikatakan valid apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Untuk mengetahui nilai r_{hitung} , menggunakan alat bantu spss versi 23. Untuk nilai r_{tabel} dengan mencarinya dalam tabel yang terlampir dengan mengetahui terlebih dahulu nilai derajat kebebasannya $(n-2)$, dimana sampelnya $38-2=36$. Hasil pengujian validitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 1 Hasil uji validitas

| No | Variabel | R_{hitung} | R_{tabel} | Keterangan |
|------------------------|----------|--------------|-------------|------------|
| Modal (X1) | | | | |
| 1 | x1.1 | 0,634 | 0,3202 | Valid |
| 2 | x1.2 | 0,737 | 0,3202 | Valid |
| 3 | x1.3 | 0,693 | 0,3202 | Valid |
| 4 | x1.4 | 0,693 | 0,3202 | Valid |
| Harga (X2) | | | | |
| 1 | X2.1 | 0,745 | 0,3202 | Valid |
| 2 | X2.2 | 0,533 | 0,3202 | Valid |
| 3 | X2.3 | 0,650 | 0,3202 | Valid |
| 4 | X2.4 | 0,716 | 0,3202 | Valid |
| Lokasi (X3) | | | | |
| 1 | X3.1 | 0,721 | 0,3202 | Valid |
| 2 | X3.2 | 0,730 | 0,3202 | Valid |
| 3 | x3.3 | 0,705 | 0,3202 | Valid |
| 4 | X3.4 | 0,630 | 0,3202 | Valid |
| Jam kerja (X4) | | | | |
| 1 | X4.1 | 0,696 | 0,3202 | Valid |
| 2 | X4.2 | 0,842 | 0,3202 | Valid |
| 3 | X4.3 | 0,702 | 0,3202 | Valid |
| Keyamanan (X5) | | | | |
| 1 | X5.1 | 0,808 | 0,3202 | Valid |
| 2 | X5.2 | 0,735 | 0,3202 | Valid |
| 3 | X5.3 | 0,685 | 0,3202 | Valid |
| Lama Usaha (X6) | | | | |
| 1 | X6.1 | 0,673 | 0,3202 | Valid |
| 2 | X6.2 | 0,644 | 0,3202 | Valid |
| 3 | X6.3 | 0,729 | 0,3202 | Valid |
| 4 | X6.4 | 0,679 | 0,3202 | Valid |
| 5 | X6.5 | 0,477 | 0,3202 | Valid |
| Pendapatan (Y) | | | | |
| 1 | Y1. | 0,794 | 0,3202 | Valid |
| 2 | Y2. | 0,544 | 0,3202 | Valid |
| 3 | Y3. | 0,511 | 0,3202 | Valid |
| 4 | Y4. | 0,609 | 0,3202 | Valid |

Berdasarkan table diatas dapat dilihat bahwa hasil Uji Validasi dari semua pernyataan diatas memiliki nilai Rhitung > Rtabel dengan singnifikan 5%.

2. Uji Reliabilitas

Suatu variabel dikatakan reliable jika memberikan nilai Cronbach s Alpha > 0,60. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada table berikut ini :

Tabel 2 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

| Variabel | Reliabilitas Coefficient | Nilai Cronbach's Alpha | Nilai Nilai Kritis | Keterangan |
|-----------------|--------------------------|------------------------|--------------------|------------|
| Modal (X1) | 4 item pernyataan | 0,637 | 0,60 | Reliabel |
| Harga (X2) | 4 item pernyataan | 0,655 | 0,60 | Reliabel |
| Lokasi (X3) | 4 item pernyataan | 0,647 | 0,60 | Reliabel |
| Jam Kerja (X4) | 3 item pernyataan | 0,603 | 0,60 | Reliabel |
| Keyamanan (X5) | 3 item pernyataan | 0,662 | 0,60 | Reliabel |
| Lama usaha (X6) | 5 item pernyataan | 0,688 | 0,60 | Reliabel |
| Pendapatan (Y) | 4 item pernyataan | 0,602 | 0,60 | Reliabel |

Suber : Data primer (output SPSS 23) yang diolah 2020

Dari data table 4.9 di atas dapat dilihat bahwa masing- masing dari variabel memiliki *cronbac's alpha* lebih besar > 0,60. Dimana variabel Modal nilai *cronbac's alpha* 0,637, variabel harga nilai *cronbac's alpha* 0,655, variabel Lokasi nilai *cronbac's alpha* 0,647, variabel Jam Kerja nilai *cronbac's alpha* 0,779, variabel Keyamanan nilai *cronbac's alpha* 0,662, variabel Lama Usaha nilai *cronbac's alpha* 0,688, dan variabel Pendapatan nilai *cronbac's alpha* 0,602.

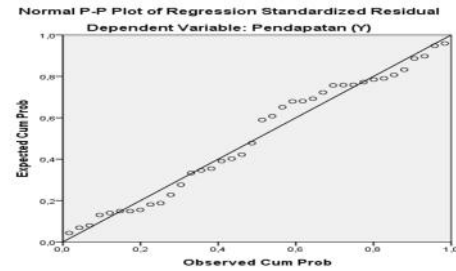
Uji asumsi klasik

1. Uji Normalitas

Maka pengambilan keputusan dalam Uji normalitas Kolmogorov-smirno dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Maka pengambilan keputusan dalam Uji normalitas Kolmogorov-smirno dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi

normal. Degan demikian , persyaratan normalitas dalam model regresi sudah di terpenuhi.Uji normalitas dapat dilihat pada grafik Normalp-pot sebagai berikut:

Gambar 1 Normalp-pot



Suber : Data primer (output SPSS 23) yang diolah 2020

Uji normalitas dengan megunakan metode Normal pp-pot di peroleh hasil data berada digaris diagonal. Hal ini menunjukkan model regresi layak gi gunakanena memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Multikolinieritas

Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji ini adalah jika nilai Tolerance > dari 0,010 daan nilai VIF < 10.00 maka artinya tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi. Sebaliknya, jika nilai Tolerance < dari 0.10 dan nilai vif > 10.00 maka artinya terjadi multikolinieritas dalam modelregresi.

Tabel 3 Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

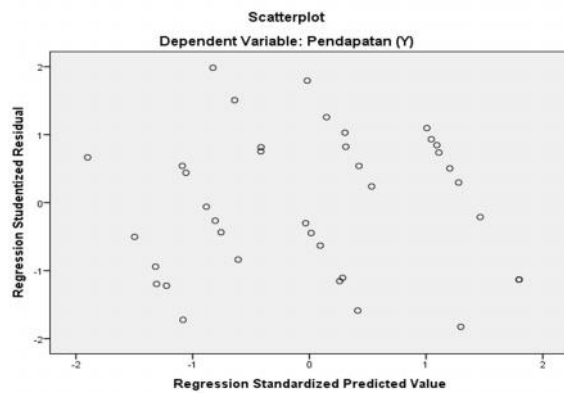
| Model | Collinearity Statistics | | |
|-----------------|-------------------------|-------|---------------------------------|
| | Tolerance | VIF | Keterangan |
| 1 | | | |
| Modal (X1) | ,483 | 2,070 | Tidak terjadi Multikolinieritas |
| Harga (X2) | ,978 | 1,022 | |
| Lokasi (X3) | ,615 | 1,627 | |
| Jam Kerja (X4) | ,446 | 2,240 | |
| Kenyamanan (X5) | ,489 | 2,044 | |
| Lama Usaha (X6) | ,327 | 3,062 | |

Suber : Data primer (output SPSS 23) yang diolah 2020

3. Uji Heteroskedastisitas

Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji Glejser dengan cara meregresikan nilai absolute residual terhadap variabel independen. Apabila nilai probabilitas (sing) > dari 0,05, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Gambar 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Data Primer (output SPSS 23) yang diolah 2020

Pada gambar scatterplot terlihat bahwa titik- titik menyebar secara acak serta tersebar tinggi di atas maupun di bawah angka nol pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan tidak terjadi Heteroskedastisitas pada model regresi.

Analisis Data

Regresi Linear Berganda

Analisa regresi linear berganda dalam penelitian ini digunakan untuk menganalisis pengaruh modal, harga, lokasi, jam kerja, kenyamanan dan Lama usaha terhadap pendapatan usaha pedagang kaki lima di kawasan jalan lingkar timur. Model persamaannya adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + b_6X_6 + e$$

Menurut Sugiono (2019:258) dimana:

a : konstanta

b_{1,2,3,4,5,6} : koefisien regresi

X₁ : Modal usaha

X₂ : harga

X₃ : lokasi

X₄ : jam kerja

X₅ : kenyamanan

X₆ : Lama usaha

e : error disturbance

Y : pendapatan pedagang

Tabel 4 Hasil regresi linear berganda

| Model | Coefficients ^a | | | t | Sig. |
|------------------------------|-----------------------------|---------------------------|------|--------|------|
| | Unstandardized Coefficients | Standardized Coefficients | Beta | | |
| | B | Std. Error | | | |
| (Constant) | -5,863 | 2,027 | | -2,893 | ,007 |
| Modal (X ₁) | ,254 | ,094 | ,238 | 2,713 | ,011 |
| Harga (X ₂) | ,110 | ,071 | ,095 | 1,537 | ,134 |
| Lokasi (X ₃) | ,194 | ,064 | ,236 | 3,044 | ,005 |
| Jam Kerja (X ₄) | ,216 | ,117 | ,169 | 1,849 | ,074 |
| Kenyamanan (X ₅) | ,290 | ,113 | ,224 | 2,572 | ,015 |
| Lama Usaha (X ₆) | ,306 | ,097 | ,336 | 3,152 | ,004 |

Sumber : Data Primer (output SPSS 23) yang diolah 2020

1. Nilai konstanta sebesar -5,863, artinya jika modal (X₁), harga (X₂), lokasi (X₃), jam kerja (X₄), Kenyamanan (X₅) dan lama usaha (X₆) nilainya adalah 0, maka pendapatan usaha pedagang kaki lima di kawasan jalan lingkar timur Kota Palopo berkurang sebesar 5,863 satuan.
1. Koefisien regresi variabel modal (X₁) bernilai positif sebesar 0,254 artinya setiap kenaikan modal atau penambahan

sebesar satu satuan berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan pedagang kaki lima di kawasan jalan lingkar timur Kota Palopo sebesar 0,254 satuan.

2. Koefisien regresi variabel harga (X2) bernilai positif sebesar 0,110 artinya setiap kenaikan sebesar satu satuan berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan pedagang kaki lima di kawasan jalan lingkar timur Kota Palopo sebesar 0,110 satuan.
3. Koefisien regresi variabel lokasi (X3) bernilai positif sebesar 0,194 artinya setiap kenaikan sebesar satu satuan berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan pedagang kaki lima di kawasan jalan lingkar timur Kota Palopo sebesar 0,194 satuan.
4. Koefisien regresi variabel jam kerja (X4) bernilai positif sebesar 0,216 artinya setiap kenaikan sebesar satu satuan berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan pedagang kaki lima di kawasan jalan lingkar timur Kota Palopo sebesar 0,216 satuan.
5. Koefisien regresi variabel kenyamanan (X5) bernilai positif sebesar 0,290 artinya setiap kenaikan sebesar satu satuan berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan pedagang kaki lima di kawasan jalan lingkar timur Kota Palopo sebesar 0,290 satuan.
6. Koefisien regresi variabel lama usaha (X6) bernilai positif sebesar 0,306 setiap kenaikan sebesar satu satuan berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan pedagang kaki lima di kawasan jalan lingkar timur Kota Palopo sebesar 0,306 satuan.

2. Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis R^2 atau koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar variabel independen memberikan pengaruh terhadap variabel dependen dari persamaan regresi yang diperoleh.

Tabel 5 Hasil uji koefisien determinasi

| Model Summary ^b | | | | |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | ,941 ^a | ,885 | ,863 | ,516 |

Sumber : Data Primer (output SPSS 23) yang diolah 2020

Dari hasil analisis koefisien determinasi diperoleh angka R sebesar 0,941, Hasil ini menunjukkan bahwa variabel independen yaitu modal, harga, lokasi, jam kerja, keamanan, lama usaha variabel dependen sebesar 0,941 Sudah diketahui di atas bahwa nilai R *square* 0,885 sedangkan sisanya 100 - 0,88,5% = 0,11,5% menunjukkan bahwa ada variabel selain modal, harga, lokasi, jam kerja, kenyamanan dan lama usaha yang masih ada mempengaruhi pendapatan.

3. Uji t

Uji parsial (uji t) menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. hasil dari t table maka di temukan nilai t table sebesar 2.03951 di bulatkan 2.039.

Tabel 6 hasil Uji Parsial (Uji t)

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | | | |
| 1 | (Constant) | 5,863 | 2,027 | | 2,893 | ,007 |
| | Modal (X1) | ,254 | ,094 | ,238 | 2,713 | ,011 |
| | Harga (X2) | ,110 | ,071 | ,095 | 1,537 | ,134 |

| | | | | | |
|-----------------|------|------|------|-------|------|
| Lokasi (X3) | ,194 | ,064 | ,236 | 3,044 | ,005 |
| Jam Kerja (X4) | ,216 | ,117 | ,169 | 1,849 | ,074 |
| Kenyamanan (X5) | ,290 | ,113 | ,224 | 2,572 | ,015 |
| Lama Usaha (X6) | ,306 | ,097 | ,336 | 3,152 | ,004 |

- 1) Untuk modal (X_1) diperoleh nilai t hitung sebesar $2,713 > t$ tabel sebesar 2.039 atau nilai sig. $0,011 < 0,05$, artinya modal secara parsial berpengaruh yang signifikan terhadap Pendapatan usaha pedagang kaki lima (PKL) di jalan lingkar timur (Ho ditolak Ha diterima)
- 2) Untuk variabel harga (X_2) diperoleh nilai t hitung sebesar $1,537 < t$ tabel sebesar 2.039 atau nilai sig. $0,134 > 0,05$, artinya harga secara parsial tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Pendapatan usaha pedagang kaki lima (PKL) di jalan lingkar timur (Ha diterima Ho ditolak)
- 3) Untuk variabel harga (X_3) diperoleh nilai t hitung sebesar $3,044 > t$ tabel sebesar 2.039 atau nilai sig. $0,005 < 0,05$, artinya harga secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Pendapatan usaha pedagang kaki lima (PKL) di jalan lingkar timur (Ho diterima Ha ditolak)
- 4) Untuk variabel Jam kerja (X_4) diperoleh nilai t hitung sebesar $1,849 < t$ tabel sebesar 2.039 atau nilai sig. $0,074 > 0,05$, artinya jam kerja secara parsial tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Pendapatan usaha pedagang kaki lima (PKL) di kawasan jalan lingkar timur. (Ha diterima Ho ditolak)
- 5) Untuk variabel Kenyamanan (X_5) diperoleh nilai t hitung sebesar $2,572 > t$

tabel sebesar 2.039 atau nilai sig. $0,015 < 0,05$, artinya kenyamanan secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan usaha pedagang kaki lima (PKL) di kawasan jalan lingkar timur (Ho diterima Ha ditolak)

- 6) Untuk variabel Lama Usaha (X_6) diperoleh nilai t hitung sebesar $3,152 > t$ tabel sebesar 2.039 atau nilai sig. $0,004 < 0,05$, , artinya Lama usana secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Pendapatan usaha pedagang kaki lima (PKL) di kawasan jalan lingkar timur (Ho diterima Ha ditolak)

4. Uji f

Apabila nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan $39,762 > 2,52$ maka H_0 diterima dan menolak H_A . Artinya variabel independen (modal, harga, lokasi, jam kerja, kenyamanan dan lama usaha) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen (pendapatan pedagang kaki lima di kawasan jalan lingkar timur).

Tabel 7 Hasil Uji F (Simultan)
ANOVA^a

| Model | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|--------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 Regression | 63,464 | 6 | 10,577 | 39,762 | ,000 ^b |
| Residual | 8,246 | 31 | ,266 | | |
| Total | 71,711 | 37 | | | |

Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh modal terhadap pendapatan usaha pedagang kaki lima (PKL) di kawasan jalan lingkar timur Kota Palopo.

Variabel modal mempunyai pengaruh terhadap Pendapatan usaha pedagang kaki lima di kawasan jalan lingkar timur Kota

Palopo. Hasil dari perhitungan statistic uji t menunjukkan nilai hitung sebesar $2,713 > t$ tabel sebesar 2.04227 atau nilai sig. $0,011 < 0,05$ dengan nilai koefisien sebesar 0,254 maka H_1 terima, artinya setiap kenaikan modal atau penambahan sebesar satu satuan berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan pedagang kaki lima di kawasan jalan lingkar timur Kota Palopo sebesar 0,254 satuan.

2. Pengaruh harga terhadap pendapatan usaha pedagang kaki lima (PKL) di kawasan jalan lingkar timur Kota Palopo.

Variabel harga tidak mempunyai pengaruh terhadap Pendapatan usaha pedagang kaki lima di kawasan jalan lingkar timur Kota Palopo. Hasil dari perhitungan statistic uji t menunjukkan nilai hitung sebesar $1,537 < t$ tabel sebesar 2.04227 atau nilai sig. $0,134 > 0,05$ dengan nilai signifikan 0,110 maka H_1 ditolak, artinya setiap penurunan atau berkurang sebesar satu satuan tidak berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan pedagang kaki lima di kawasan jalan lingkar timur Kota Palopo sebesar 0,110 satuan.

3. Pengaruh lokasi terhadap pendapatan usaha pedagang kaki lima di kawasan jalan lingkar timur Kota Palopo.

Berdasarkan hasil penelitian variabel lokasi mempunyai pengaruh terhadap Pendapatan usaha pedagang kaki lima di kawasan jalan lingkar timur Kota Palopo. Hasil dari perhitungan statistic uji t menunjukkan nilai hitung sebesar $3,044 > t$ tabel sebesar 2.04227 atau nilai sig. $0,005 < 0,05$, dengan nilai signifikan 0,194 maka H_1 di terima, artinya setiap kenaikan modal atau penambahan

sebesar satu satuan berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan pedagang kaki lima di kawasan jalan lingkar timur Kota Palopo sebesar 0,194 satuan.

4. Pengaruh jam kerja terhadap pendapatan usaha pedagang kaki lima (PKL) di kawasan jalan lingkar timur.

Berdasarkan hasil penelitian variabel jam kerja tidak mempunyai pengaruh terhadap Pendapatan usaha pedagang kaki lima di kawasan jalan lingkar timur Kota Palopo. Hasil dari perhitungan statistic uji t menunjukkan nilai hitung sebesar $1,849 < t$ tabel sebesar 2.04227 atau nilai sig. $0,074 > 0,05$ dengan nilai signifikan 0,216 maka H_1 ditolak, artinya setiap kenaikan modal atau penambahan sebesar satu satuan berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan pedagang kaki lima di kawasan jalan lingkar timur Kota Palopo sebesar 0,216 satuan.

5. Pengaruh kenyamanan terhadap pendapatan usaha pedagang kaki lima (PKL) di jalan lingkar timur Kota Palopo.

Berdasarkan hasil penelitian variabel jam kerja mempunyai pengaruh terhadap Pendapatan usaha pedagang kaki lima di kawasan jalan lingkar timur Kota Palopo. Hasil dari perhitungan statistic uji t menunjukkan nilai hitung sebesar $2,572 > t$ tabel sebesar 2.04227 atau nilai sig. $0,015 < 0,05$, dengan nilai signifikan 0,290 maka H_1 diterima, artinya setiap kenaikan sebesar satu satuan berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan pedagang kaki lima di kawasan

jalan lingkaran timur Kota Palopo sebesar 0,290 satuan.

6. Pengaruh lama usaha terhadap pendapatan usaha pedagang kaki lima (PKL) di kawasan jalan lingkaran timur Kota Palopo.

Berdasarkan hasil penelitian variabel lama usaha mempunyai pengaruh terhadap Pendapatan usaha pedagang kaki lima di Kawasan jalan lingkaran timur Kota Palopo. Hasil dari perhitungan statistik uji t menunjukkan nilai hitung sebesar $3,152 > t$ tabel sebesar 2.04227 atau nilai sig. $0,004 < 0,05$ dengan nilai signifikan 0,306 maka H_1 diterima, artinya setiap kenaikan sebesar satu satuan berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan pedagang kaki lima di kawasan jalan lingkaran timur Kota Palopo sebesar 0,306 satuan.

7. Pengaruh modal, harga, lokasi, kenyamanan dan lama usaha secara bersama-sama berpengaruh terhadap pendapatan usaha pedagang kaki lima (PKL) di kawasan jalan lingkaran timur Kota Palopo.

Pengaruh modal, harga, lokasi, kenyamanan dan lama usaha Berdasarkan hasil penelitian mempunyai pengaruh terhadap Pendapatan usaha pedagang kaki lima di kawasan jalan lingkaran timur Kota Palopo. Hasil dari perhitungan statistik uji f menunjukkan nilai hitung sebesar $0,000 < 0,05$ dan $39,762 > 2.40$ maka H_0 diterima dan menolak H_A . Artinya variabel independen (Modal, Harga, Lokasi, Jam Kerja, Kenyamanan dan lama Usaha) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen (pendapatan pedagang kaki lima di kawasan jalan lingkaran timur).

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil analisis data yang peneliti lakukan dapat diperoleh beberapa kesimpulan antara lain sebagai berikut:

Pengaruh modal terhadap pendapatan usaha pedagang kaki lima (PKL) di kawasan jalan lingkaran timur.

1. Variabel modal (X_1) berpengaruh signifikan terhadap pendapatan usaha pedagang kaki lima (PKL) di kawasan jalan lingkaran timur. Hal ini dapat ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,254 dan nilai signifikan $0,011 < 0,05$, artinya setiap kenaikan modal atau penambahan sebesar satu satuan berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan pedagang kaki lima di kawasan jalan lingkaran timur Kota Palopo sebesar 0,254 satuan.
2. Variabel harga (X_2) tidak berpengaruh dan signifikan terhadap pendapatan usaha pedagang kaki lima (PKL) di kawasan jalan lingkaran timur. Hal ini dapat ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,110 atau nilai sig. $0,134 > 0,05$, artinya setiap kenaikan modal atau penambahan sebesar satu satuan berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan pedagang kaki lima di kawasan jalan lingkaran timur Kota Palopo sebesar 0,110 satuan.
3. Variabel lokasi (X_3) berpengaruh signifikan terhadap pendapatan usaha pedagang kaki lima (PKL) di kawasan jalan lingkaran timur. Hal ini dapat ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,194 atau nilai sig. $0,005 < 0,05$, artinya setiap kenaikan

- modal atau penambahan sebesar satu satuan berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan pedagang kaki lima di kawasan jalan lingkar timur Kota Palopo sebesar 0,194 satuan.
4. variabel Jam Kerja (X4) tidak berpengaruh dan signifikan terhadap pendapatan usaha pedagang kaki lima (PKL) di kawasan jalan lingkar timur. Hal ini dapat ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,216 atau nilai sig. $0,074 > 0,05$, artinya setiap kenaikan modal atau penambahan sebesar satu satuan berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan pedagang kaki lima di kawasan jalan lingkar timur Kota Palopo sebesar 0,216 satuan.
 5. Variabel Kenyamanan (X5) berpengaruh signifikan terhadap pendapatan usaha pedagang kaki lima (PKL) di kawasan jalan lingkar timur. Hal ini dapat ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,290 atau nilai sig. $0,015 < 0,05$, artinya setiap kenaikan modal atau penambahan sebesar satu satuan berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan pedagang kaki lima di kawasan jalan lingkar timur Kota Palopo sebesar 0,290 satuan.
 6. Variabel Lama Usaha (X6) berpengaruh signifikan terhadap pendapatan usaha pedagang kaki lima (PKL) di kawasan jalan lingkar timur. Hal ini dapat ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,306 atau nilai sig. $0,004 < 0,05$, , artinya setiap kenaikan modal atau penambahan

sebesar satu satuan berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan pedagang kaki lima di kawasan jalan lingkar timur Kota Palopo sebesar 0,306 satuan.

7. Pengaruh variabel Modal, harga, lokasi, kenyamanan dan lama usaha secara bersama-sama berpengaruh dan signifikan terhadap pendapatan usaha pedagang kaki lima (PKL) di kawasan jalan lingkar timur Kota Palopo.

SARAN

1. Bagi pemerintah, hendaknya mengambil kebijakan terkait dengan penyediaan lokasi usaha pedagang kaki lima yang strategis, pengaturan lokasi usaha, akses terhadap infrastruktur, akses kredit koperasi yang buga rendah yang muda dan memadai serta pemberian izin usaha secara gratis sehingga menimbulkan kepastian dalam menjalankan usaha dan meningkatkan pendapatan pedagang kaki lima khususnya di kawasan jalan lingkar timur Kota Palopo.
2. Bagi Pedagang Kaki Lima, hendaknya dalam menjalankan usaha dapat melihat setiap jenis peluang usaha yang memberikan keuntungan lebih banyak dan tidak hanya menekuni pada satu jenis usaha tertentu.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan metode lain dalam meneliti modal, harga, lokasi, jam kerja, kenyamanan dan lama usahamisal nya melalui wawancara mendalam terhadap responden, sehingga informasi yang diperoleh dapat lebih bervariasi daripada angket

yang jawabannya telah tersedia. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat menguji faktor-faktor lainnya yang dapat mempengaruhi permintaan usaha pedagang kaki lima dikawasan jalan lingkar timur Kota Palopo.

DAFTAR RUJUKAN

- Aquarius Random, 2019, Engertian Lokasi Menurut Ahli
<https://www.scribd.com/document/428267339/Pengertian-Lokasi-Menurut-Ahli> .25 Agustus 2020 (22:56)
- Buchari Alma, Manajemen Pemasaran Dan Pemasaran Jasa, Bandung : Alfabeta, 2003
- Dosen Pendidikan 2,(2020), Harga Adalah.
<https://www.dosenpendidikan.co.id/pengertian-harga>/8 Juli 2020(12:10)
- Fandy Tjiptono. 2015. Strategi Pemasaran. Edisi 4: Andi
- Gajimu.Com 2020. Pertanyaan Mengenai Jam Kerja Di Indonesia
<https://gajimu.com/pekerjaan-yanglayak/kompensasi/jam-kerja> 10 Juli 2020 (01:4)
- Hestanto (2018). Manajemen Bisnis.Teor Pendapatan Ekonomi.
<https://www.hestanto.web.id/teori-pendapatan-ekonomi>/7 Juli 2020 (22:11)
- Husein Umar, Riset Pemasaran Dan Perilaku Konsumen (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2000), Hlm. 17.
- I Putu danendra Putra, I Wayan Sudirman, Pengaruh Modal dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Dengan Lama Usaha Sebagai Variabel Moderating, E-Jurnal EP Unud, 2015.
- Jagad.Id/.,2020.Pegentauan, Bisnis ,Ekonomi :Pengertian Modal, Sumber Modal Dan Jenis Modal.
<https://jagad.id/pengertian-modal-menurut-para-ahli-sumber-modal-dan-jenis-modal>/8 Juni 2020 (7:20)
- Kanal Informasi 2016. Pengertian Kenyamanan
<https://www.kanalinfo.web.id/pengertian-kenyamanan> 6 Juli 2020 (1:23)
- Kotler, P. & Keller, K.L. (2012), Manajemen Pemasaran Jilid I Edisi Ke 12. Jakarta: Erlangga.
- Kotler Philip, Amstrong Gary. 2013. Prinsip-Prinsip Pemasaran, Edisi Ke-12. Penerbit Erlangga.
- Munawaroh, Munjiati, 2013. Manajemen Operasi. Edisi 2, Yogyakarta: LP3M UMY.
- Nurlaila Hanum 2017.Dosen Fak.Ekonomi UNSAM. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima Di Kota Kuala Simpang
Jurnal Samudra Ekonomika, VOL.1, NO. 1 Maret 2017
Pentingnya Keyamanan Dalam Bekerja.
<https://bulelengkab.go.id/detail/artikel/pentingnya-kenyamanan-dalam-bekerja-84> 16 Agustus 2020 (10:20)
- Rudy Irawan Gunarto (2019) Pengertian Modal Secara Umum, Jenis-Jenis Moda,Sumber Dan Manfaat Modal.
<https://fintekmedia.id/post/pengertian-modal-secara-umum-jenis-jenis-modal-sumber-dan-manfaat-modal> 11 Agustug 2020 (10:10)
- Stanakutansi <https://www.stanakutansi.com/2018/05/jenis->

Dan=Sumber-Pendapatan-Dalam.Html
4 Agustus 2020 (21:03)

Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Sugiono (2019). Metode Penelitian Kuantitatif , Kualitatif Dan R Dan D. Alfabeta Bandungghozali, Imam. 2016. Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan Ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Tjiptono, Fandy. 2014, Pemasaran Jasa – Prinsip, Penerapan, Dan Penelitian, Andi Offset, Yogyakarta.

Thomas Benmetan 206,
[https://www.goodnewsfromindonesia.id/206/11/08/Teryata-Istilah-Pedagang-Kaki -Lima- Merupakan- Sebuah - Kesalahan- Terjemahan](https://www.goodnewsfromindonesia.id/206/11/08/Teryata-Istilah-Pedagang-Kaki-Lima-Merupakan-Sebuah-Kesalahan-Terjemahan)

Toko Pedia Kamus Keuangan (2020),
<https://Kamus.Tokopedia.Com/P/Pedapatan/> 7 Juli 2020 (3:20)